

## KONFLIK PEREBUTAN TANAH SUCI TIGA AGAMA SAMAWI DI YERUSALEM (1980-2017 M)

Hanipah Rahmawati <sup>a</sup>, Rezza Fauzi Muhammad Fahmi <sup>b</sup>

hanifahrahmawati555@gmail.com, rezzafauzi@stiabiru.ac.id

<sup>ab</sup> STIABI Riyadul 'Ulum, Indonesia.

### ARTICLE INFO

Received: 15<sup>th</sup> August 2023

Revised: 05<sup>th</sup> October 2023

Accepted: 02<sup>nd</sup> November 2023

Published: 02<sup>nd</sup> November 2023

### Permalink/DOI

<https://doi.org/10.51190/jazirah.v3i2.93>



This work is licensed under CC BY-SA 4.0.

Print ISSN: 2716-4454,

Online ISSN: 2774-3144

### ABSTRACT

*This study describes the conflict over the conflict over the holy land of three divine religions in Jerusalem during the Israeli period, namely, Judaism, Christianity and Islam, as the religion with the largest adherents on earth. The choice of this theme is considered important because of the dynamics of the struggle for territory that has civilizations that are connected to each other between the three divine religions, with the Prophet Ibrahim AS as the father of the prophets as well as the ancestor of their religion. The researchers took two theories that were used, among others, social action theory from Max Weber, and social conflict theory from Dahrendorf. Jerusalem It has an important history for these three heavenly religions, presenting a sense of wanting to control and claim the holy city of Jerusalem as a city that belongs only to one religion. A re-reading of the history of Jerusalem has shown the historical spectrum of the social life of the three divine religions in Jerusalem.*

### Keywords:

**Conflict, Struggle for the Holy Land, Three Divine Religions, and Jerusalem.**

### ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang konflik perebutan tanah suci tiga agama samawi di Yerusalem pada masa periode Israel yaitu, Yahudi, Nasrani dan Islam, sebagai agama dengan pemeluk terbesar di muka bumi ini. Pemilihan tema tersebut dianggap penting karena dinamika perebutan wilayah yang memiliki peradaban yang terhubung satu sama lain antar tiga agama samawi, dengan Nabi Ibrahim AS sebagai bapaknya para nabi sekaligus bapak leluhur agama bagi mereka. Adapun peneliti mengambil dua teori yang digunakan diantaranya, teori tindakan sosial dari Max Weber, dan teori konflik sosial dari Dahrendorf. Yerusalem memiliki sejarah yang penting bagi tiga agama samawi ini, menghadirkan rasa ingin menguasai dan mengklaim kota suci Yerusalem sebagai kota yang dimiliki hanya untuk satu agama saja. Pembacaan ulang terhadap sejarah Yerusalem telah memperlihatkan spectrum sejarah kehidupan sosial tiga agama samawi di Yerusalem.

### Kata Kunci:

**Konflik, Perebutan Tanah Suci, Tiga Agama Samawi, dan Yerusalem.**

## PENDAHULUAN

Yerusalem adalah kota istimewa yang disucikan oleh tiga agama samawi. Kita bisa melihat penduduk yang beragama Yahudi, Nasrani, dan Muslim di kota ini, mereka hidup berdampingan dan berdoa serta saling mengagungkannya sebagai tanah seribu wahyu dan mukjizat. Dikarenakan hal inilah menjadi sengketa dan menyakibatkan pecahnya perang- perang besar yang tak pernah berakhir. Memiliki pengaruh tiga agama besar menjadikan kota Yerusalem makin menarik tatkala diduga menjadi titik awal perkembangan peradaban umat manusia.

Nama Yerusalem berasal dari *Jebus* dan *Salem*, seperti yang disebutkan oleh sejarawan Joebar Ajoeb. *Jebus* merupakan nama suku dari rumpun bangsa Kan'aan, sedangkan. Kota Yerusalem merupakan kota suci bagi tiga agama samawi, ketiga agama tersebut memiliki latar belakang sejarah spiritual yang menarik banyak perhatian manusia di seluruh dunia. Sebagai kota yang memiliki banyak peziarah antar agama dari berbagai dunia, hidup berdampingan bagi agama samawi dalam satu kota. Sejak zaman Khalifah Umar bin Khattab, berhasil menaklukan Yerusalem dari tangan Romawi, tepatnya pada bulan Februari tahun 638 M<sup>1</sup> kota ini telah menjadi tempat tinggal bagi orang-orang dari berbagai agama yang tinggal dan bekerja bersama-sama. Meskipun ada konflik dari waktu ke waktu, umumnya masyarakat Yerusalem pernah hidup dengan damai dan toleransi terhadap agama-agama lain, Sebagai kota suci bagi beberapa agama, Yerusalem sering dijadikan tujuan perjalanan ibadah bagi peziarah dari seluruh dunia. Hak kepemilikan bagi masing-masing agama samawi itu menyakibatkan konflik pertikaian yang kian membesar dan mencuri perhatian dunia sampai saat ini. Bahkan, tidak sedikit korban berjatuh dengan cara tidak manusiawi tanpa hati nurani bagi yang golongan yang membantai. Pada kenyataannya mereka itu melanggar hak-hak kemanusiaan diluar batas, konflik antara Israel dan Palestina telah berlangsung selama bertahun-tahun dan telah menyebabkan banyak kekerasan dan penderitaan bagi warga di kedua belah pihak. Sementara PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) telah berusaha untuk menyelesaikan konflik ini. Jika dilihat atas perlakuan bangsa Yahudi kasus ini, bisa dibawa ke pengadilan hukum Internasional. Zionis Israel mendapat sokongan dari bangsa utamanya yaitu Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis<sup>2</sup> yang membuat PBB tidak bisa menyelesaikan pertikaian di Yerusalem.

---

<sup>1</sup>Hamzah Shadam Aziz, *Skripsi "Perkembangan Kota Yerusalem di Palestina Sebagai Kota Suci Tiga Agama: Yahudi, Kristen, dan Islam (638-1187)"* diakses melalui [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41659/1/15120121\\_BAB%20I\\_BAB%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41659/1/15120121_BAB%20I_BAB%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf) hlm 6 pada waktu 21.29 WIB tanggal 13 September 2022

<sup>2</sup>Misri A. Muchsin..2015. *Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan*, Jurnal Miqat, Vol 39 No 2, hlm 390, diakses melalui: [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=konflik+palestina&btnG=#d=gs\\_qa&bs&t=1664088715357&u=%23p%3D68x0B5T3Cx0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=konflik+palestina&btnG=#d=gs_qa&bs&t=1664088715357&u=%23p%3D68x0B5T3Cx0J) pada waktu 14.01 WIB tanggal 25 Agustus 2022.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian sejarah, Proses ini melalui empat tahapan yaitu: heuristik (pengumpulan data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafisan) dan yang terakhir historiografi (penulisan sejarah)<sup>3</sup>. Pengertian dari tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tahapan heuristik merupakan tahapan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tahap ini, bahan dokumenter dikumpulkan dengan mencari buku, tesis, jurnal, internet dan lain-lain<sup>4</sup>. Sumber penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah sumber primer, dan sekunder, yang mana kedua sumber ini berkaitan satu sama lain. Sumber primer adalah sumber yang utama dimana kejadian dan penulis berada dalam satu zaman atau peristiwa, sumber sekunder adalah sumber yang didapat melalui perantar. Penulis mencari sumber berbentuk tulisan, yaitu sebuah buku karya Karen Amstrong, Miftakhudin, Hugh Kennedy, Yuval Noah Harari, Mohammad Zazuli untuk melengkapi pengumpulan sumber.

Setelah melakukan heuristik, penulis melanjutkan kegiatan kritik, kritik adalah pembentukan kebenaran suatu teori atau fakta atas data yang dikumpulkan. Pada kritik data biasanya data yang dikumpulkan diolah untuk dianalisis agar dapat diuji secara hipotesis. Hipotesis kemudian diuji menggunakan fakta empiris agar mendapatkan jawaban yang benar secara ilmiah<sup>5</sup>. Hasil dari kritik metode analisis juga dapat digunakan untuk menilai kelihaian, realibilitas, dan konsistensi hasil analisis<sup>6</sup>. Menurut Kuntowijoyo kritik sumber mempunyai dua bentuk yaitu kritik internal dan kritik eksternal<sup>7</sup>.

Menurut Kuntowijoyo, kritik eksternal (masalah otentisitas) itu mencoba mengkaji suatu dokumen untuk membuktikan keaslian sumbernya, yaitu dengan dengan seleksi persoalan asli (otentik) atau setidaknya sesuatu tentang sumber bersifat keaslian darinya (*authenticity*). Oleh karena itu, dalam proses kritik sumber eksternal dipertanyakan bagaimana kertas yang digunakan apakah sesuai dengan zamannya, bagaimana dengan tintanya, gaya tulisannya, tanda tangannya<sup>8</sup>. Kritik internal adalah kritik terhadap sumber sejarah berdasarkan bukti sejarah yang

---

<sup>3</sup>Kuntowidjoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang budaya 1995) hlm. 11

<sup>4</sup>Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) hlm. 91.

<sup>5</sup>Sunardi, Susilo, 2019, *Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi pada Dinas Pendidikan Kab Musirawas*, Jurnal Ilmiah Betrik, Vol 10 No 3, hlm 153, diakses melalui: <http://ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/article/view/58> pada waktu 14.47 WIB tanggal 23 September 2022.

<sup>6</sup>Ramadhan, Musfiroh, 2021, *Review Artikel: Verifikasi Metode Analisis Obat*, Jurnal Farmaka, Vol 19 No 3, hlm 88, melalui: <http://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/32328/pdf> pada waktu 14.55 WIB tanggal 23 September 2022.

<sup>7</sup>Irwanto, Sair, 2014, *Metodologi dan Historiografi Sejarah*, Yogyakarta, hlm 77 diakses melalui: Microsoft Word - Bab 1 (unsri.ac.id) pada waktu 22.01 WIB tanggal 24 September 2022.

<sup>8</sup>Irwanto, Sair, 2014, *Metodologi dan Historiografi Sejarah*, Yogyakarta, hlm 77 diakses melalui: Microsoft Word - Bab 1 (unsri.ac.id) pada waktu 22.01 WIB tanggal 24 September 2022

dikumpulkan dari sumber sejarah. Dengan kritik ini kami ingin menguji kredibilitas sumber sejarah, apakah sumber sejarah itu dapat dipercaya atau tidak. Sebagai penilaian terhadap ketelitian atau keaslian bahan sumber sejarah itu sendiri<sup>9</sup>.

Setelah melakukan heuristik, kritik eksternal dan internal, penulis menafsirkan sumber-sumber dengan melakukan interpretasi. Pada langkah ini, penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang telah melalui tahapan-tahapan sebelumnya. Interpretasi adalah analisis fakta sejarah. Analisis berarti penataan, yang secara terminologi berarti sesuatu yang berbeda dari sintesis atau perakitan, tetapi menurut Kuntowijoyo analisis dan sintesis dianggap sebagai metode interpretasi yang paling penting<sup>10</sup>.

Historiografi Menurut Kuntowijoyo, historiografi memiliki dua pengertian: pertama, penulisan sejarah (*historical writing*). Kedua, sejarah historiografi (*history of historiography*). Sejarah adalah ilmu yang mempelajari praktek sejarah. Ini dapat mengambil berbagai bentuk termasuk studi tentang metodologi sejarah dan pengembangan sejarah sebagai disiplin akademis, istilah tersebut juga dapat merujuk pada bagian-bagian tertentu dari historiografi<sup>11</sup>.

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa langkah historiografi, yaitu penyusunan fakta-fakta yang telah didapat dalam bentuk tertulis. Setelah penulis melakukan tahap-tahap tersebut, selanjutnya penulis melakukan pemaparan mengenai penelitian sebagai laporan hasil penelitian sejarah dengan bahasan **Konflik Perebutan Tanah Suci Tiga Agama Samawi di Yerusalem Periode Israel (1980-2017)**.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Upaya Perlawanan Rakyat Palestina 1980-1993

Pada tahun 1980, umat Islam Palestina yang datang bangkit bersatu untuk membebaskan dan mempertahankan diri dari cengkeraman Yahudi Israel<sup>12</sup>. Selama konflik Palestina-Israel, Palestina sendiri menyaksikan munculnya Yasser Arafat dan OPP dan Fatah. sebagai organisasi yang memperjuangkan kemerdekaan Palestina. Perselisihan antara dua kelompok bangsa, Palestina dan Israel, atas properti telah

---

<sup>9</sup>Maryam B. Gainau. 2016. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Depok:PT Kanusius hlm 51 diakses melalui: [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Metode\\_Penelitian/L40pEAAAQB\\_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=kritik+internal&pg=PA51&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metode_Penelitian/L40pEAAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=kritik+internal&pg=PA51&printsec=frontcover) pada waktu 00.32 WIB tanggal 24 September 2022.

<sup>10</sup>Hamzah S A. 2019. *Perkembangan Kota Yerusalem di Palestina Sebagai Kota Suci Tiga Agama: Yahudi Nasrani Islam 638-187 M*, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm 20

<sup>11</sup>Irwanto, Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*, Yogyakarta, hlm 155, diakses melalui: Microsoft Word - Bab 1 (unsri.ac.id) pada waktu 22.03 WIB tanggal 24 September 2022.

<sup>12</sup>Mahlil Idatul Khumairoh, Abdul Fadhil. 2019. *Gerakan Intifadhah dan Kemunculan Hamas (1987-1993)*, Periode: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, Vol 1. No 1, hlm 2.

berkecamuk selama bertahun-tahun sejak Israel pertama kali menginjakkan kaki di Palestina. Sengketa tanah suci Yerusalem di Palestina belum berakhir<sup>13</sup>.

Ada faksi di Palestina, yaitu Hamas dan Fatah. Namun, ketika Arafat meninggal dan digantikan oleh Mahmod Abbas, perselisihan tersebut tidak dapat didamaikan, bahkan Abbas menghadapi kudeta di Gaza. Gaza kemudian dibagi menjadi dua bagian, yaitu Tepi Barat (Fatah) dan Jalur Gaza (Hamas). Padahal, sebelum pemisahan, ada pemilu demokratis yang dimenangkan Hamas. Sayangnya AS, Eropa dan sekutunya tidak mengakui, bahkan Hamas pun diboikot agar rakyat menderita dan meminta Abbas untuk mengambil alih. Namun, orang-orang Palestina yang pro-Hamas rela menderita karena melihat Hamas lebih tulus dan Islami daripada Fatah yang sekuler<sup>14</sup>, karena Hamas adalah gerakan perlawanan Palestina yang tegas menentang keberadaan Israel dan kekuatan Zionisme yang dimonopoli Israel. Untuk ekonomi dan kehidupan rakyat Palestina<sup>15</sup>. Untuk menghilangkan pendudukan Israel dan keinginan untuk merdeka, gerakan pembebasan Palestina, yaitu Hamas.

Hamas dibentuk pada 14 Desember 1987 merupakan kelompok organisasi yang paling dinamis dan kuat. Ia adalah sayap dan perpanjangan dari Ikhwanul Muslimin. Hamas adalah kelompok Islam yang berbasis di Jalur Gaza. Dalam kehidupan sosial dan politik Palestina, Hamas membantu banyak korban perang dengan Israel dan terkadang ikut serta dalam perlawanan terhadap Israel. Itu sebabnya Glenn E. Robinson melihat Hamas sebagai gerakan sosial<sup>16</sup>.

Klaim Yahudi atas Palestina secara sepihak dengan pemindahan ibu kotanya dari Tell Aviv ke Yerusalem melanggar resolusi Dewan Keamanan terkait Israel. Resolusi Dewan Keamanan PBB 478, yang dicanangkan pada 20 Agustus 1980 yang isinya "mencela israel dalam pengertian paling keras karena klaimnya atas Yerusalem dalam hukum dasarnya<sup>17</sup>" Sebanyak 52 resolusi yang dikeluarkan PBB terhadap Israel demi perdamaian Palestina-Israel disetujui dan didukung Amerika Serikat. Namun, Amerika telah menggunakan hak vetonya sebanyak 42 kali untuk melindungi Israel dari resolusi Dewan Keamanan PBB<sup>18</sup>.

---

<sup>13</sup> Vera Ellen Paat. 2013. *POSISI AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL*, Politico: Jurnal Ilmu Politik, Vol. 2, No. 1, hlm 1

<sup>14</sup> Armando Christofel Wirajaya, Loc. Cit.

<sup>15</sup> Shally Novriana. 2015. *Dukungan Venezuela Terhadap Perjuangan palestina (2009-2014)*, Jom FISIP Vol. 2, No. 1, hlm 2.

<sup>16</sup> Mulawarman Hannase. 2016. *RESPON MUSLIM INDONESIA TERHADAP GERAKAN ISLAMISME DI TIMUR TENGAH: KASUS HAMAS DAN KONFLIK PALESTINA*, Jurnal: Rausyan Fikr, Vol. 12, No.2, hlm 162.

<sup>17</sup> Susan Gustina. 2012. *Peranan Dewan Keamanan PBB Dalam Menyelesaikan Konflik Israel-Palestina (Studi Kasus Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1860 tahun 2009)*, Skripsi: Universitas Andalas Padang, hlm 42.

<sup>18</sup> Teuku Zulman Sangga Buana, Adwani. 2018. *TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENGGUNAAN HAK VETO AMERIKA SERIKAT SEBAGAI ANGGOTA TETAP DEWAN KEAMANAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (Studi Kasus Konflik Israel Palestina)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Bidang Hukum Kenegaraan, Vol 2, No 1, hlm 680

Kejahatan Perang Israel terhadap Palestina yang menimbulkan korban jiwa dan banyak kerugian terkait serbuan tersebut antara lain penyerangan terhadap warga sipil, penyerangan terhadap objek sipil, ruang publik, penggunaan senjata terlarang, dan serangan udara yang tidak proporsional<sup>19</sup>, dari pertengahan abad ke-20 hingga sekarang, konflik antara kedua negara tersebut tidak pernah selesai. Sekitar 1.434 warga Palestina tewas sebagai korban akibat serangan 22 hari itu. Korban sipil 960, polisi 239 dan militan Hamas 235. Dari 960 warga sipil yang tewas, 288 anak-anak, 121 wanita dan 409 warga sipil selain wanita dan anak-anak. Menurut Kementerian Kesehatan Palestina, 5.303 terluka, termasuk 1.606 akibat serangan Israel<sup>20</sup>.

Peperangan selama ini sudah menjadi warna bagi penyelesaian konflik antara Israel Palestina. Namun, ternyata hal tersebut juga selalu menambah korban dan menyebabkan stabilitas keamanan menjadi semakin tidak terkendali. Dua karakter perjuangan melalui peperangan atau diplomasi juga menjadi dua warna yang berbeda bagi gerakan Hamas dan OPP yang ada di Palestina<sup>21</sup>. Puncaknya pada tahun 1992 dibuatnya perjanjian Oslo.

### Upaya Perlawanan Rakyat Palestina 1993-2017

Perundingan Oslo I berlangsung pada tahun 1993 dan perundingan Oslo II pada tahun 1994. Dengan langkah tersebut, Mahmoud Abbas sebagai presiden Palestina tidak melanggar perjanjian Oslo I dan II. Pertama, kesepakatan yang mengatur negosiasi antara para pihak selama lima tahun, 1993-1998. Waktu itu telah berlalu karena Israel. Seperti yang kita ketahui, Kesepakatan Oslo dicapai antara pemimpin OPP Yasser Arafat dan mendiang Perdana Menteri Israel Yitzhak Rabin dan Menteri Luar Negeri Buruh Shimon Peres. Penandatanganan dokumen perjanjian dilakukan di Gedung Putih dengan saksi Presiden AS Bill<sup>22</sup>.

Konflik yang meningkat tajam ini berakhir dengan upaya perdamaian yang dimediasi AS antara OPP, yang saat itu dipimpin oleh Yasser Arafat, dan Perdana Menteri Israel Yitzhak Rabin. Kemudian, peta jalan untuk perdamaian dibuat pada tahun 2002 antara Amerika Serikat, Uni Eropa, Rusia dan Perserikatan Bangsa-Bangsa

---

<sup>19</sup> Zainal Abdul Aziz Hadju. 2019. *Anotasi Spirit Unable dan Unwilling Terhadap Kejahatan Perang Israel Palestina*, Jalrev: Jambura Law Review, Vol. 1, No. 2, hlm 172

<sup>20</sup> Aryuni Yuliantiningsih. 2008. *Agresi Israel Terhadap Palestina Perspektif Hukum Humaniter Internasional*, Jurnal Dinamika Hukum Vol. 9, No. 2, hlm 8

<sup>21</sup> Gonda Yumitro, 2017. *Kudeta Mesir dan Konflik Palestina*, Yogyakarta: Gre Publishing, hlm50, diakses melalui: [https://books.google.co.id/books?id=KuZXDwAAQBAJ&pg=PA48&dq=perang+pal+estina&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwih7Txy8j7AhVS03MBHdzZD5AQ6AF6BAGMEAI#v=onepage&q=perag%20yom%20kippur&f=false](https://books.google.co.id/books?id=KuZXDwAAQBAJ&pg=PA48&dq=perang+pal+estina&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwih7Txy8j7AhVS03MBHdzZD5AQ6AF6BAGMEAI#v=onepage&q=perag%20yom%20kippur&f=false)

<sup>22</sup> Masyrofah. 2015. *FAKTA PERJANJIAN DAMAI DAN HUBUNGAN DIPLOMATIK NEGARA TIMUR TENGAH DALAM PROSES PERDAMAIAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA PASCA KEMERDEKAAN PALESTINA*, Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, [Vol 2, No 1](#), Hlm 90

(Kuartet), yang pada dasarnya bertujuan untuk negara Palestina merdeka pada tahun 2005 dan mengakhiri kekerasan di kedua sisi<sup>23</sup>.

OPP mengakui keberadaan Israel dan penunjukan OPP sebagai otoritas resmi Gaza dan Tepi Barat. Sejak itu, Israel berdiri lebih kokoh di Palestina yang didudukinya, Palestina<sup>24</sup>. Dengan menandatangani Kesepakatan Oslo, Israel menerima OPP sebagai perwakilan rakyat Palestina dan menyetujui pembentukan Otoritas Palestina dengan Yasser Arafat sebagai pemimpinnya. Sebaliknya, Otoritas Palestina siap mengakui Israel dan berjanji akan menghentikan serangan terhadap masyarakat Israel<sup>25</sup>.

Palestina mendapatkan sasaran serangan dari Israel di Jalur Gaza pada Januari 2009. Dunia internasional dikejutkan oleh pemboman udara dan darat Israel terhadap warga Palestina di Jalur Gaza. Serangan itu sebenarnya dimaksudkan untuk melumpuhkan pejuang Hamas, dan insiden itu menuai kecaman global dari Israel. Dunia memandang tindakan Israel sebagai genosida. Dunia prihatin dengan apa yang terjadi pada Palestina, banyak negara telah menunjukkan simpati dan ingin membantu rakyat Palestina setelah pemberontakan Israel, yang disebut *Operation Cast Lead*<sup>26</sup>.

Status baru yang diberikan kepada Palestina oleh PBB yaitu status *permanent observer* adalah bentuk kuatnya dukungan internasional terhadap Palestina, sehingga menghasilkan resolusi 67/19 Majelis Umum PBB<sup>27</sup>, dukungan tersebut tidak menjadikan Israel menyerah untuk meklaim Palestina sebagai negara sahnya, meskipun banyak sekali negara-negara yang mengancam Israel atas perlakuannya, serta banyaknya pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Israel. Hal tersebut, karena Israel memiliki dukungan dan bantuan dari Amerika Serikat.

---

<sup>23</sup> Aos Yuli Firdaus, Yanyan Mochamad Yani. 2020. *FAKTOR PENGHAMBAT PERDAMAIAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL*, Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora, Vol. 5, No. 1, hlm 107

<sup>24</sup> Andi Satrianingsih, Zaenal Abidin. 2016. *SEJARAH ZIONISME DAN BERDIRINYA NEGARA ISRAEL*, Jurnal: Adabiyah, Vol 16, No 2, hlm 183

<sup>25</sup> Amalia Tri Puspita Sari. 2022. *Konflik Palestina-Israel Pada Masa Intifada II dalam Perspektif Konstruktivisme dan Strategi Politik*, Jurnal: Icmec, Vol. 6, No. 1, hlm 23 <https://icmes.org/jurnal/index.php/jurnalICMES/article/view/120/68>

<sup>26</sup> Shally Novriana. Loc.Cit.

<sup>27</sup> ADHI CAHYA FAHADAYNA. 2013. *PENGARUH IKHWANUL MUSLIMIN TERHADAP POLITIK LUAR NEGERI MESIR DALAM KONFLIK ISRAEL PALESTINA*, Skripsi: Universitas Airlangga , hlm 8.

Gambar 1 Pidato Presiden AS Donald Trump Yang Mengakui Secara Resmi Yerusalem Sebagai Ibu Kota Israel.



Sumber: CNN Indonesia, <https://www.youtube.com/watch?v=-Ml2jK562> (diakses pada tanggal 14 Desember 2022)

Hal ini dilakukan setelah beberapa hari Donald Trump terpilih sebagai Presiden ke-45 Amerika Serikat. Hal ini, mendapat protes keras dari dunia dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dampak yang muncul adalah keputusan tersebut akan memicu terjadinya ketidakstabilan di kawasan Timur Tengah dan mengganggu proses perdamaian antara Israel dan Palestina<sup>28</sup>.

Berita tentang keputusan untuk memindahkan kedutaan AS telah menimbulkan kekhawatiran di seluruh dunia. Beberapa negara, termasuk Indonesia melihat langkah yang kemungkinan diambil pemerintahan Trump itu bisa merusak proses perdamaian antara Israel dan Palestina yang telah berlangsung lama. Sejumlah sekutu utama AS seperti Perancis, Arab Saudi, dan Turki juga telah memperingatkan dan mengungkapkan keprihatinan terkait rencana Trump tersebut<sup>29</sup>.

Dalam konflik Israel-Palestina, salah satu peristiwa yang menggemparkan dunia, Presiden Donald Trump mengumumkan kepada masyarakat dunia bahwa Yerusalem akan menjadi ibu kota Israel. Keputusan ini meninggalkan tanda tanya bagi masyarakat dunia, karena Trump tidak serius menyelesaikan konflik Israel-Palestina dan sebagai Presiden Amerika Serikat justru memihak Israel<sup>30</sup> sebagai presiden Amerika Serikat.

Uni Eropa terus menentang rencana perdamaian Israel-Palestina yang diajukan oleh Presiden AS Donald Trump. Mereka mengatakan menentang rencana Israel untuk mencaplok semua wilayah Tepi Barat yang diduduki sejak 1967.

<sup>28</sup> Silvi Oktaviani. 2020. Kepentingan Amerika Serikat Dalam Pengakuan Yerusalem Sebagai Ibukota Israel Tahun 2017, *Global Political Studies Journal*, vol. 2, No. 1, hlm 30.

<sup>29</sup> Riva Dessthanian Suastha. 2017. Trump Umum Pengakuan Yerusalem Ibu Kota Israel Hari Ini, diakses melalui: [https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171206063806-120-260433/trump-umumkan-pengakuan-yerusalem-ibu-kota-israel-hari-ini\\_pada\\_waktu\\_02.10](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171206063806-120-260433/trump-umumkan-pengakuan-yerusalem-ibu-kota-israel-hari-ini_pada_waktu_02.10) WIB tanggal 14 Desember 2022.

<sup>30</sup> Eka Risya Fitri, Faradilla Fadlia. 2019. *ANALISIS LOBI ISRAEL TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT PADA KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 4, No. 1, hlm 1.

"Proposal AS menyimpang jauh dari perjanjian internasional. Sebuah perjanjian perdamaian yang langgeng membutuhkan beberapa masalah penting untuk diselesaikan oleh kedua belah pihak. Ini termasuk masalah yang berkaitan dengan perbatasan, status Yerusalem, keamanan dan status pengungsi," kata Josep Borrell, menteri luar negeri Uni Eropa, Rabu, Associated Press melaporkan<sup>31</sup>.

Selain kegembiraan penduduk Israel, hal ini tentunya juga menimbulkan kontroversi, terutama di seluruh dunia Arab. Ada spekulasi tentang kebijakan Trump untuk menyelesaikan konflik Israel-Palestina yang sekarang renggang di tengah kekhawatiran bahwa negara-negara Arab tidak akan memiliki kesempatan untuk merundingkan masalah tersebut setelah kedutaan AS pindah ke Yerusalem<sup>32</sup>.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah konflik perebutan tanah suci tiga agama samawi di Yerusalem pada periode Israel tidak dapat terselesaikan karena adanya keyakinan agama mereka untuk menguasai wilayah tersebut secara mutlak meskipun mereka hidup di satu kota yang sama, kehidupan yang telah beriringan selama berabad-abad masih menimbulkan kerusuhan yang tidak terselasaikan di Yerusalem, berbagai cara upaya yang telah digunakan oleh PBB serta negara-negara lainnya masih belum bisa menyelesaikan konflik Palestina dengan Israel. Ketiga agama samawi tersebut semuanya sama-sama menginginkan kekuasaan penuh atas kota suci Yerusalem yang dianggap kota bersejarah dan memiliki spiritual yang sakral oleh tiap-tiap agama samawi.

Memasuki tahun 1980 Muslim Palestina bangkit dan munculnya gerakan perjuangan demi kemerdekaan Palestina, salah satunya, OPP, Hamas dan Fatah. Mereka berjuang untuk agama dan bangsanya dari Jajahan Palestina dengan bantuan negara-negara lain, perjuangan mereka selalu saja kalah dan Israel tetap sebagai pemenang, karena Israel telah mendapatkan dukungan dan bantuan senjata dari Amerika Serikat sebagai negara adidaya. Amerika Serikat harusnya bersikap adil dan penyelesaian konflik Palestina-Israel, namun fakta menunjukkan sebaliknya. Sikap ini menjadi salah satu hambatan dalam penyelesaian konflik.. Bagi AS, Israel adalah satu-satunya sekutu startegis di kawasan Timur Tengah. Kedekatan AS dengan Israel memang tidak terelakkan lagi.

Pada tahun 1993 menghasilkan perjanjian Oslo I, dan Oslo II pada tahun 1994, sebagai bentuk perdamaian antara Palestina dengan Israel, alih-alih sebagai bentuk perdamaian tersebut hanyalah kata basa-basi, karena nyatanya, dengan kesepakatan Oslo, Israel menerima OPP sebagai perwakilan dari masyarakat Palestina dan

---

<sup>31</sup> CNN Indonesia. 2020. *Uni Eropa Tetap Tolak Usul Damai Palestina-Israel Versi Trump*, diakses melalui: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200205185115-134-472001/uni-eropa-tetap-tolak-usul-damai-palestina-israel-versi-trump>, pada waktu 09.46 WIB tanggal 12 januari 2023

<sup>32</sup> Nuzia Quita. 2019. PENGARUH AMERICAN ISRAEL PUBLIC AFFAIRS COMMITTEE (AIPAC) DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT : PEMINDAHAN KEDUBES AS DARI TEL AVIV KE YERUSALEM TAHUN 2017, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

menyetujui dibentuknya Otoritas Palestina dengan Yasser Arafat sebagai pemimpinnya. Sebaliknya, otoritas Palestina bersedia mengakui Israel dan berjanji untuk menghentikan serangan kepada masyarakat Yahudi.

Perjanjian tersebut, nyatanya menguntungkan Yahudi, karena dengan adanya pengakuan Israel di Palestina sama saja mengakui negara Israel sebagai negara Yahudi di Palestina.

Menurut penulis berdasarkan penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis dengan sumber-sumber data yang tersaji pada sebelumnya, bahwa yang berhak menguasai kota suci Yerusalem pada saat ini adalah umat Islam berdasarkan sejarah yang terjadi di masa lalu, yangmana Allah SWT telah menjanjikan kota suci Yerusalem untuk hamba-Nya yang soleh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. (1999). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Agra, Haydar Allam. (2019). *FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PRESIDEN DONALD TRUMP UNTUK MENGAKUI STATUS KOTA YERUSALEM SEBAGAI IBUKOTA ISRAEL*. *Journal of International Relations*, Volume 5, Nomor 2.
- Anna, Zakiah Derajat., Toni Kurniawan. (2022). *Normalisasi Hubungan Israel dan Arab dalam Konteks Israel-Palestina*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, Vol. 14, No. 2.
- Aos., Yuli Firdaus, Yanyan Mochamad Yani. (2020). *FAKTOR PENGHAMBAT PERDAMAIAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL*. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1.
- BBC News Indonesia. (2017). Donald Trump: Yerusalem adalah Ibu Kota Israel, diakses melalui: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42251271> pada waktu 01.06 WIB tanggal 14 Desember 2022.
- Cahya, Ega Nur. (2022). *AGRESI ISRAEL TERHADAP PALESTINA YANG BERUJUNG PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA PADA PALESTINA*. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 1.
- Fitri, Eka Risya Fitri., Faradilla Fadlia. (2019). *ANALISIS LOBI ISRAEL TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT PADA KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* Vol 4, No. 1.
- Gonda, Yumitro. (2017). *Kudeta Mesir dan Konflik Palestina*, Yogyakarta: Gre Publishing.
- Hamzah S A. (2019). *Perkembangan Kota Yerusalem di Palestina Sebagai Kota Suci Tiga Agama: Yahudi Nasrani Islam 638-187 M*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Irwanto, Sair. (2014). *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta.
- Khumairoh, Mahlil Idatul., Abdul Fadhil. (2019). *Gerakan Intifadhah dan Kemunculan Hamas (1987-1993)*, Periode: *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, Vol 1. No. 1.

- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Maryam B. Gainau. (2016). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Depok: PT Kanusius.
- Masyrofah. (2015). *FAKTA PERJANJIAN DAMAI DAN HUBUNGAN DIPLOMATIK NEGARA TIMUR TENGAH DALAM PROSES PERDAMAIAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA PASCA KEMERDEKAAN PALESTINA*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Vol 2, No. 1.
- Muchsin, Misri A. (2015). *Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan*, Jurnal Miqat, Vol 39 No. 2.
- Novriana, Shally. (2015). *Dukungan Venezuela Terhadap Perjuangan Palestina (2009-2014)*, Jom FISIP Vol. 2, No. 1.
- Oktaviani, Silvi. (2020). *Kepentingan Amerika Serikat Dalam Pengakuan Yerusalem Sebagai Ibukota Israel Tahun 2017*. Global Political Studies Journal, Vol. 2, No. 1.
- Paat, Vera Ellen. (2013). *POSISI AMERIKA SERIKAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL*, Politico: Jurnal Ilmu Politik, Vol. 2, No. 1.
- Ramadhan, Musfiroh. (2021). *Review Artikel: Verifikasi Metode Analisis Obat*, Jurnal Farmaka. Vol 19, No. 3.
- Riva Dessthanisa Suastha. (2017). *Trump Umumkan Pengakuan Yerusalem Ibu Kota Israel Hari Ini*, diakses melalui: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171206063806-120-260433/trump-umumkan-pengakuan-yerusalem-ibu-kota-israel-hari-ini> pada waktu 02.10 WIB tanggal 14 Desember 2022.
- Ruhiat, Fariz & Akim. (2020). *Klaim Sepihak Donald Trump Terhadap Kota Yerusalem Sebagai Ibukota Israel Dalam Perspektif Konstruktivisme*, JIHI: Jurnal Ilmiah Hukum Internasional, Vol. 16, No.1
- Saad Saefullah, *Yerusalem dan Umar bin Khattab* diakses melalui Yerusalem Dan Umar Bin Khattab - Islampos pada waktu 21.35 WIB tanggal 13 September 2022.
- Sunardi, Susilo. (2019). *Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi pada Dinas Pendidikan Kab Musirawas*, Jurnal Ilmiah Betrik, Vol 10, No. 3.
- Yuliantiningsih, Aryuni. (2008). *Agresi Israel Terhadap Palestina Perspektif Hukum Humaniter Internasional*, Jurnal Dinamika Hukum Vol. 9, No. 1.
- Zainal, Abdul Aziz Hadju. (2019). *Anotasi Spirit Unable dan Unwilling Terhadap Kejahatan Perang Israel Palestina*, Jalrev: Jambura Law Review, Vol. 1, No. 2.